BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil, dapat ditarik beberapa kesimpulan *work-family conflict* pada perawat rawat inap di RS "X" kota Bandung, yaitu :

1. Arah dari *work-family conflict* yang dominan dialami oleh perawat rawat inap wanita yang sudah berkeluarga di RS "X" kota Bandung adalah *work interfering with family* (WIF)
2. Dimensi dari *work-family conflict* yang dominan diurutkan dari yang terbesar hingga yang terkecil yang dialami oleh perawat rawat inap wanita yang sudah berkeluarga di RS "X" kota Bandung adalah *time WIF* (*work interfering with family), behavior WIF* (*work interfering with family), strain FIW* (*family interfering with work), behavior FIW* (*family interfering with work), strain WIF* (*work interfering with family), time FIW* (*family interfering with work).*
3. Faktor – faktor yang cukup berpengaruh besar pada *work-family conflict* adalah total masa kerja, usia anak terkecil, keberadaan PRT/Pengasuh, dan keluarga yang tinggal bersama,

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya, pertanyaan pada data penunjang dapat lebih spesifik agar pembahasan menjadi lebih tergambar dengan baik konflik yang dialami oleh responden.

5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi WFC pada perawat rawat inap wanita yang sudah berkeluarga di RS "X" kota Bandung sehingga mengevaluasi diri agar mampu memenuhi tuntutan baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan kerja dengan baik serta mengurangi konflik peran yang dialami oleh para perawat.
2. Menjadi bahan acuan juga bagi pihak rumah sakit "x" kota Bandung untuk evaluasi kondisi perawat sehingga dapat memberikan bantuan sebagai langkah antisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan perawat rawat inap wanita yang sudah berkeluarga di RS "X" kota Bandung. Misalnya dengan cara diadakan konseling dan diadakannya tempat penitipan anak untuk para pegawai rumah sakit tersebut.